

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi, struktur modal, intensitas aset tetap, dan *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*. *Tax avoidance* merupakan penghindaran pajak bentuk upaya yang dilakukan oleh wajib pajak atau badan usaha untuk mengurangi atau meminimalkan beban pajak perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2022. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive random sampling*. Perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian adalah 13 perusahaan setelah dikurangi dengan beberapa kriteria penentuan sampel. Teknik analisis dalam penelitian menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan struktur modal dan *transfer pricing* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Sementara konservatisme akuntansi dan intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: Konservatisme Akuntansi, Struktur Modal, Intensitas Aset Tetap, *Transfer Pricing*, *Tax Avoidance*.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accounting conservatism, capital structure, fixed asset intensity, and transfer pricing on tax avoidance. Tax avoidance is a form of tax avoidance made by taxpayers or business entities to reduce or minimize the company's tax burden. The population in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015-2022. Sampling using purposive random sampling technique. The companies that were selected as the research sample were 13 companies after deducting some of the sampling criteria. The analysis technique in this research uses multiple linear regression. The results of the study show that capital structure and transfer pricing have a significant effect on tax avoidance. Meanwhile, accounting conservatism and fixed asset intensity have no effect on tax avoidance.

Keywords: Accounting Conservatism, Capital Structure, Fixed Asset Intensity, Transfer Pricing, Tax Avoidance.